

BAB III

DESKRIPSI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AROFAH KALIWUNGU KENDAL

A. Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah.

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya KBIH Arofah.

Sejarah KBIH Arofah pada awal tahun 1990, ketika para ulama Kaliwungu kabupaten Kendal yang menunaikan ibadah haji menemukan beberapa hal yang mencerminkan kurang terpahaminya ketentuan manasik haji oleh para jamaah. Hal ini dirasa sangat memprihatinkan, karena mereka bisa mengeluarkan biaya yang besar untuk menunaikan ibadah haji disebabkan banyaknya pelanggaran yang mereka lakukan, dan bisa jadi ibadah hajinya tidak sah.

Contoh pelanggaran itu antara lain, jamaah pria sudah mengenakan pakaian ihram tapi masih memakai rangkap celana. Memulai dan mengakhiri *thowaf* dari sembarang tempat, tidak dari arah hajar aswad. Melakukan *sa'i* dulu sebelum *thowaf*. Melempar jumroh dengan tujuh kerikil sekaligus (tidak satu persatu selama tujuh kali), dan masih banyak lagi di luar manasik yang mereka tidak memahami.

Berdasarkan dari keadaan semacam itulah lalu disepakati perlunya mendirikan KBIH untuk membantu melancarkan dan meringankan calon jamaah haji dalam menunaikan ibadah haji ke tanah suci sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW dengan cara

memberikan bimbingan ibadah/manasik haji secara maksimal, agar para jamaah haji terhindar dari kesalahan-kesalahan tersebut di atas.

Pendirian KBIH diawali dari beberapa kali pertemuan para kyai di Kaliwungu yang dipimpin oleh K. H. Moh. Aqib Umar, beliau adalah pengasuh pondok pesantren Bani Umar Kaliwungu (almarhum, wafat tahun 2003). Akhirnya disepakati pendiriannya KBIH “Arofah”, KBIH Arofah ini tercatat dalam akte Notaris No. 15 Tanggal 15 April 1997, dan telah mendapatkan ijin operasional dari Kakanwil Depag. Propinsi Jawa Tengah dengan surat keputusan Nomer: WK/4-a/H.J..02/4569/1998, dengan kesekretariatan di yayasan Arofah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal. ± 20 meter dari alun-alun kota kaliwungu.

2. Visi dan Misi KBIH Arofah.

a. Visi :

Terciptanya masyarakat Islami ala Ahlus Sunnah Wal Jamaah, cerdas dan berbudaya luhur.

b. Misi :

- 1) Mempersiapkan calon jamaah haji agar memahami manasik haji dengan sebaik-baiknya.
- 2) Membimbing dan mendampingi jamaah haji di tanah air dan di tanah suci agar dapat sempurna ibadah hajinya sehingga menjadi haji mabrur.

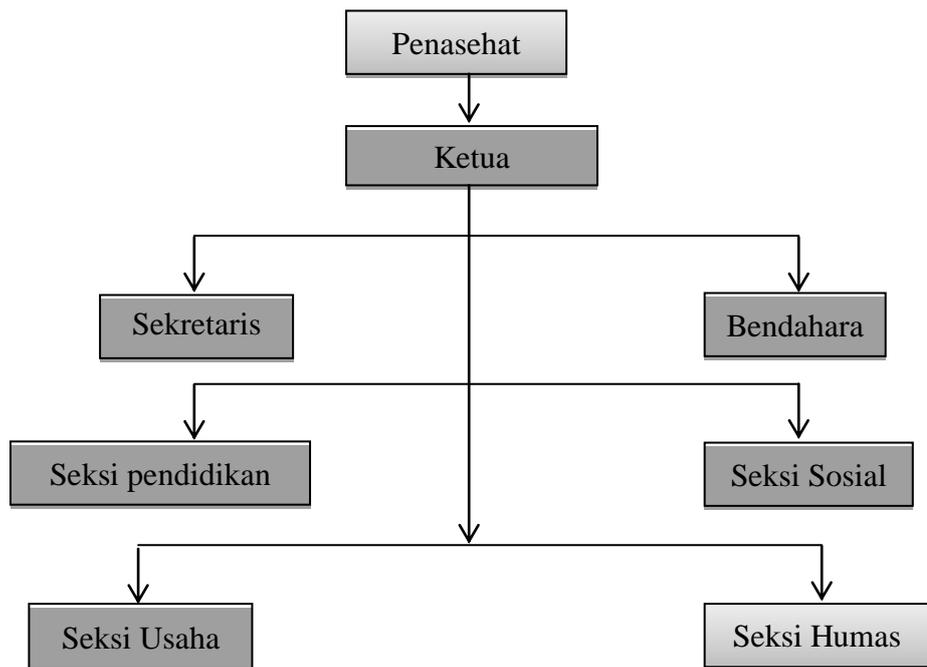
- 3) Membentuk semangat ukhuwah islamiyah, meningkatkan wawasan dan pengamalan ajaran Islam untuk melestarikan kemabruran hajinya.
- 4) Membantu masyarakat agar memperoleh kemudahan dalam memenuhi keinginannya untuk menunaikan ibadah haji.

3. Struktur Organisasi KBIH Arofah

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu organisasi. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Struktur organisasi yang baik adalah dengan menempatkan yang tepat dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Untuk menunjang kinerja dari organisasi, termasuk organisasi haji seperti KBIH, harus menyusun struktur organisasi untuk membagi tugas sesuai dengan porsinya agar semua anggota memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat terwujud secara efektif dan efisien.

Adapun struktur organisasi KBIH Arofah Kaliwungu Kendal adalah sebagai berikut :



Berikut adalah nama-nama dari pengurus KBIH Arofah

Kaliwungu Kendal :

Penasehat : H. Asro'i Thohir, M. Ag

H. Abdul Basith

H. Maghzunun Irja'

Ketua : H. Syamsul Ma'arif, SH. M. H

Wakil Ketua : H. M. Nur Rois

Wakil Ketua : H. M. Sholahuddin Humaid

Sekretaris : H. Moh. Mustamsikin, M. Ag

Wakil Sekretaris : Drs. H. Ahmad Noor, S. Sos. MH

Bendahara : H. Moh. Najib Fauzan

Wakil Bendahara: H. Slamet Wicaksono

Sie Pendidikan : H. Dimiyati Zaini
H. Masduqi Abd. Hamid
H. Muhibuddin Mahfudz
Hj. Asniyah
Hj. Richanah

Sie Sosial : H. Mahsun Ahmad
H. Nujumuddin Badawi
H. Nurfatoni Aqib Umar
Hj. Rahmawati

Sie Humas : H. Nidhomuddin Asror
H. Ahmad Munawar
Hj. Isfaridah Karimah
Hj. Hikmatul Hidayah

Sie Usaha : H. Tahrir
H. Slamet Arifin Abror
Hj. Yatini
Hj. Hamidah.

Secara terperinci, tugas maupun fungsi dari masing-masing unit dalam struktur organisasi KBIH Arofah adalah :

a. Penasehat

Berfungsi sebagai pengawas dan penasihat di KBIH

b. Ketua

Berfungsi sebagai pengontrol, pengelola, dan penanggung jawab atas semua kegiatan di KBIH

c. Sekretaris

Berfungsi mengatur, mengelola dan mengarsipkan semua administrasi yang ada di KBIH

d. Bendahara

Berfungsi mengatur, mengelola, mencatat semua yang berkaitan dengan keuangan KBIH

e. Seksi Pendidikan

Berfungsi sebagai penanggung jawab dalam bidang pendidikan, seperti pemberian mouidhoh pada kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh jamaah haji, menyusun materi manasik.

f. Seksi Sosial

Berfungsi sebagai penanggung jawab dalam bidang sosial, seperti pembentukan jamaah yang telah melaksanakan ibadah haji, pengajian untuk menjaga silaturrahim antar jamaah.

g. Seksi Usaha

Berfungsi sebagai penanggung jawab dalam bidang usaha yaitu koperasi dalam menyediakan perlengkapan serta oleh-oleh bagi jamaah.

h. Seksi Humas

Berfungsi sebagai penanggung jawab dalam bidang hubungan masyarakat.

4. Daftar Pembimbing KBIH Arofah

Selain fungsi struktural dari pengurus KBIH Arofah Kaliwungu Kendal, pembimbing ibadah haji juga merupakan salah satu yang mempunyai tugas dan fungsi yang sangat penting bagi jamaah. Pembimbing bertugas mendampingi jamaah di Tanah Suci selama pelaksanaan ibadah haji. Pembimbing harus bisa menyelesaikan masalah yang muncul, pembimbing juga harus mampu memberikan solusi ketika para jamaah bingung dengan pelaksanaan ibadah. Komunikasi dengan jamaah juga harus selalu dijalin agar jamaah paham dan merasa puas dengan kinerja pembimbing yang ada di KBIH Arofah Kaliwungu Kendal.

Daftar pembimbing KBIH Arofah adalah sebagai berikut :

- a. H. Syamsul Ma'arif, SH. M. H
- b. H. M. Nur Rois
- c. H. M. Sholahuddin Humaid
- d. H. Moh. Mustamsikin, M.Ag
- e. H. Ahmad Noor, S.Sos. MH
- f. H. Moh. Najib Fauzan
- g. H. Slamet Wicaksono

- h. H. Dimiyati Zaini
- i. H. Masduqi Abd. Hamid
- j. H. Muhibuddin Mahfudz
- k. H. Mahsun Ahmad
- l. H. Nujumuddin Badawi
- m. H. Nurfatoni Aqib Umar
- n. H. Nidhomuddin Asror
- o. H. Ahmad Munawar
- p. H. Tahrir
- q. H. Slamet Arifin Abror
- r. Hj. Asniyah
- s. Hj. Richanah
- t. Hj. Rahmawati
- u. Hj. Isfaridah Karimah
- v. Hj. Hikmatul Hidayah
- w. Hj. Yatini
- x. Hj. Hamidah

Semua pengurus bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. KBIH Arofah memberikan kelebihan bagi pengurusnya yang benar-benar melakukan tugasnya dengan baik, yaitu dengan diberangkatkan ke Tanah Suci untuk menjadi pembimbing di sana. Namun, bagi pengurus yang lalai dalam tugasnya, otomatis sedikit kesempatan untuk menjadi pembimbing di Tanah Suci.

Pendaftaran pembimbing di Tanah Suci sudah dipersiapkan oleh KBIH Arofah. Masing-masing pengurus sudah mempunyai nomor porsi setiap tahunnya sebagai persiapan apabila ditunjuk oleh KBIH untuk membimbing di Tanah Suci. Hal itu dilakukan untuk menghindari waktu tunggu yang lama dan pemotongan kuota jamaah haji.

5. Fasilitas

Fasilitas yang didapatkan oleh calon jamaah haji KBIH Arofah :

- a. Buku manasik haji dan do'a-do'a.
- b. Slayer identitas.
- c. Umroh sunnah dan ke tempat ziarah.
- d. Konsumsi pada waktu manasik di Tanah Air

6. Pendaftaran

Syarat-syarat administrasi :

- a. Mengisi formulir pendaftaran.
- b. Foto copy BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) dari Bank atau SPPH (Surat Pengantar Pergi Haji) dari Kementerian Agama.
- c. Pas foto ukuran 3 x 4 : 2 lembar

Tempat informasi dan pendaftaran

a. H. Syamsul Ma'arif, SH. M. H

Ponpes. Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal.

Telp. (0294) 382642 Hp.08179563897

b. H. Moh. Mustamsikin, M. Ag.

Jl. Sarimanan Barat Kutoharjo Kaliwungu.

Telp. 081 3257 88235

c. H. M. Nur Rois

Jl. Plumbungan Krajankulon kaliwungu

Telp. (0294) 382049

d. H. M. Najib Fauzan

Jl. Pencandon Kutoharjo Kaliwungu

Telp. (0294) 385106 Hp. 081 2288 4555

e. Drs. H. Ahmad Noor, S. Sos. MH

Jl. Sarimanan Barat Kutoharjo Kaliwungu

Telp. (0294) 385228 Hp. 081 326 281333

**B. Program Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah
Kaliwungu Kendal.**

KBIH Arofah merupakan organisasi yang mempunyai tujuan serta berharap tujuan organisasinya bisa tercapai secara efektif dan efisien. Meningkatkan kualitas bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) setiap tahunnya merupakan suatu keharusan. Membantu

melancarkan dan meringankan calon jamaah haji dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW sekaligus membantu masyarakat untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci.

KBIH Arofah berusaha agar calon jamaah haji merasa nyaman dan tenang dalam beribadah serta berusaha agar setiap calon jamaah haji dapat mandiri dalam melakukan rukun Islam yang kelima. KBIH memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji mulai dari tanah air, perjalanan, sampai tanah suci, hingga pulang ke tanah air. Semua itu dilakukan dengan harapan para jamaah haji mendapatkan kepuasan dalam menjalankan ibadah haji.

KBIH Arofah dalam melakukan bimbingan kepada calon jamaah haji memiliki dua program, yaitu :

1. Pembimbingan di Tanah Air dan Tanah Suci.

KBIH Arofah dalam pembimbingan terhadap calon jamaah haji dilakukan di tanah air dan di tanah suci. Hal itu dilakukan agar para jamaah dapat menjalankan ibadah haji dengan baik dan benar.

Adapun pembimbingan di tanah air yaitu:

- a. Membantu menyelesaikan administrasi persyaratan calon jamaah haji.
- b. Membantu mengantar setoran Biaya Perjalanan Haji (BPH) ke bank yang ditunjuk pemerintah.
- c. Membantu mengantar pemeriksaan kesehatan

- d. Memberikan manasik haji individual yang diberikan oleh para kyai yang berpengalaman.

Tabel 2. Jadwal manasik individual KBIH Arofah.

No.	Pembimbing	Alamat	Waktu
1.	KH. Maghzunun Irja'	Kapulisen, Kaliwungu	Malam Ahad
2.	KH. M. Sholahuddin. H	Kauman, Kaliwungu	Malam Senin
3.	KH. Dimiyati Zaeni	Kuwayuhan, Kaliwungu	Malam Rabu
4.	KH. Masduki Abd. Hamid	Saribaru, Kaliwungu	Malam Kamis
5.	KH. Syamsul Ma'arif	Pungkuran, Kaliwungu	Malam Sabtu
6.	KH. M. Nor Rois	Plumbungan, Kaliwungu	Senin dan Kamis Pagi

- e. Manasik klasikal disesuaikan dengan jadwal dari KBIH setiap tahunnya.
- f. Praktik ibadah haji dengan alat peraga, sehingga ada gambaran konkrit bagi calon jamaah haji.
- g. Memberikan souvenir bagi calon jamaah haji berupa slayer, identitas haji, dll.

Pembimbingan di tanah suci adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji sebelum melakukan kegiatan ibadah haji, baik di Madinah (cara sholat Arbain dan ziarah di Makam Rasul), di Makkah (cara Towaf dan sa'I yang benar), di Mina (cara melempar jumroh), di Arofah (cara wukuf yang benar), dan di Musdalifah (mencari kerikil), serta beberapa cara mandi sunnah yang dilakukan sebelum kegiatan ibadah.
 - b. Mengantarkan ziarah ketempat bersejarah di Masjid Quba', Masjid Qiblatain, Jabal Uhud, Khondak makam Baqi', makam Rasulullah SAW, Raudloh dan Masjid Nabawi di Madinah untuk sholat Arbain.
 - c. Mengantarkan calon jamaah haji untuk berziarah di Jabal Nur, Gua Hiro, Gua Tsur, tempat kelahiran Nabi Muhammad SAW, Jabal Qubais di Makkah, Jabal Rahmah di Arofah, Jamarot di Mina, Masjid Namiroh di perbatasan Musdalifah Arofah.
 - d. Membantu calon jamaah haji dalam melakukan umroh sunnah dari Tan'im maupun Ji'ronah.
2. Pemeliharaan Kemabruran Haji

Jamaah haji yang telah melaksanakan ibadah haji di tanah suci harus menjaga kemabrurannya. Oleh karena itu, KBIH Arofah melakukan pemeliharaan kemabruran bagi jamaahnya dengan mengadakan pengajian empat puluh hari satu kali (selapanan).

Kegiatan pengajian itu bertempat di gedung KBIH, dan bergiliran di rumah para jamaah. Adapun kegiatan pengajian itu diisi dengan Tahlil, pembacaan Al-Qur'an, Maudloh. dll. Kegiatan ini selain untuk menjaga kemabruran jamaah haji juga dapat menjalin silaturrahim antar jamaah maupun dengan pengurus KBIH (Dokumen KBIH Arofah).

C. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah Kaliwungu Kendal Tahun 2013-2014.

1. Penerapan Fungsi Perencanaan

KBIH Arofah merupakan organisasi yang mempunyai tujuan serta berharap tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien. Meningkatkan kualitas bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) setiap tahunnya merupakan suatu keharusan. Untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien, KBIH Arofah menyusun rencana program kerja yang akan dijalankan selama satu tahun.

Adapun program kerja dari KBIH Arofah adalah sebagai berikut :

a. Perekrutan

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah merupakan KBIH yang pertama berdiri di kabupaten Kendal, sudah banyak calon jamaah haji yang bergabung dengan KBIH Arofah.

Namun, KBIH Arofah juga melakukan perekrutan jamaah, mengingat sekarang sudah banyak berdiri KBIH di lingkungan kabupaten Kendal khususnya kecamatan Kaliwungu. Semua pengurus KBIH ditugaskan untuk merekrut jamaah tidak terkecuali.

Strategi yang dibuat dalam perekrutan adalah sistem jempot bola. Perwakilan dari pengurus mendatangi bank yang digunakan untuk membayar biaya haji. Kemudian menawarkan bimbingan yang ada di KBIH.

b. Pelayanan Pendaftaran Haji

KBIH Arofah mengantar dan mendampingi calon jamaah haji dalam menyetorkan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), ke bank yang ditunjuk pemerintah, penyelesaian administrasi ke kantor Kementerian Agama, dan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas. Dengan harapan para calon jamaah akan lebih mudah dalam proses pendaftaran.

c. Bimbingan Manasik Haji (di Tanah Air)

KBIH Arofah Kaliwungu Kendal memberikan pelajaran manasik haji kepada jamaahnya secara klasikal, maupun individual. Pemberian bimbingan manasik oleh KBIH dijadwalkan materi apa yang akan disampaikan, siapa yang memberikan bimbingan dan waktu pelaksanaan. Materi yang disampaikan seputar syarat, rukun, wajib haji, kesehatan, dan segala sesuatu

yang berkaitan dengan ibadah haji. Kegiatan manasik dimulai bulan Februari dan pelaksanaannya dua kali dalam satu bulan, dan ketika mendekati pemberangkatan, pelaksanaan manasik bisa dilakukan satu minggu sekali karena banyak informasi yang perlu disampaikan kepada jamaah demi kelancaran pemberangkatan dan ibadah haji di Tanah Suci. Pembimbing dari KBIH yaitu para kyai yang berpengalaman dan telah bersertifikat sebagai pembimbing. KBIH juga memberikan bimbingan praktek manasik haji secara massal dengan menggunakan alat peraga yang lengkap.

Adapun rencana kegiatan bimbingan ibadah haji oleh KBIH Arofah tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana Bimbingan Ibadah Haji KBIH Arofah tahun 2014

No	Bulan	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Januari 2014	Penyusunan buku manasik dan penetapan jadwal manasik	Seksi pendidikan
2	Februari- Agustus 2014	Bimbingan Manasik haji	20x pertemuan
3	8 September 2014	Pemberangkatan Jamaah haji	Pendampingan 3 pembimbing dari KBIH
4	17-18 Oktober 2014	Pemulangan Jamaah haji	Arab Saudi- Indonesia

(Sumber: Arsip KBIH Arofah).

d. Bimbingan Ibadah haji (di Tanah Suci)

Jamaah yang mengikuti KBIH Arofah, selain mendapatkan bimbingan manasik sebelum keberangkatan juga mendapatkan bimbingan di Tanah Suci. Setiap tahunnya KBIH Arofah selalu menugaskan perwakilan dari pengurus untuk menjadi pembimbing di Tanah Suci.

Pembimbing dari KBIH bertugas mendampingi jamaah dalam pelaksanaan ibadah haji, pembimbing yang bertugas ditunjuk berdasarkan rapat musyawarah yang dilakukan oleh pengurus. Dalam pembimbingan dan pendampingan di Tanah Suci, pembimbing harus mampu mengatasi kendala-kendala maupun masalah yang ada ketika pelaksanaan ibadah haji. Pembimbing juga harus selalu berkomunikasi dan saling membantu kepada jamaah yang lain demi kelancaran ibadah haji yang dilaksanakan.

e. Bimbingan di Tanah Air (pasca ibadah haji)

Selain pembimbingan di Tanah Air dan di Tanah Suci, KBIH Arofah juga memberikan bimbingan pasca ibadah haji. Pembimbingan ini bertujuan untuk menjaga kemabruran jamaah setelah melaksanakan ibadah haji. Kegiatan bimbingan ini disebut selapanan karena dilaksanakan 40 hari sekali. Para jamaah yang telah melaksanakan ibadah haji bisa mengikuti pengajian selapanan ini, pengajian selapanan diisi dengan moidhoh dari pengurus KBIH Arofah dari seksi pendidikan.

f. Perlengkapan haji

Ibadah haji merupakan ibadah yang memerlukan persiapan yang matang, selain persiapan fisik dan mental. Perlengkapan haji juga harus disiapkan sebaik mungkin. Untuk memudahkan para jamaah dalam mempersiapkan perlengkapan, maka KBIH melayani jamaah yang akan membeli perlengkapan haji maupun memesan/belanja oleh-oleh seperti air zam-zam, sajadah, tasbih, buah kurma, dll dengan harga standar (dokumentasi dan wawancara dengan H. Najib Fauzan, pengurus KBIH Arofah, 06/04/2014).

2. Penerapan Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk menentukan tugas ataupun fungsi dari masing-masing unit dari struktur organisasi. Pada KBIH Arofah tersusun struktur organisasi dan pembagian tugas pada bidangnya masing-masing. Pembagian tugas ini berfungsi agar semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Dengan penerapan fungsi pengorganisasian, para pengurus dapat memahami dan menjalankan tugas masing-masing bagian yang telah ditentukan. Pada KBIH Arofah Kaliwungu kendal, bagian dari struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

- a. Penasehat
- b. Ketua
- c. Sekretaris
- d. Bendahara
- e. Seksi Pendidikan
- f. Seksi Sosial
- g. Seksi Usaha
- h. Seksi Humas

Semua bagian di atas mempunyai fungsi dan tugas masing-masing yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

3. Penerapan Fungsi Penggerakan

Penggerakan (*actuating*) merupakan fungsi yang ketiga dari fungsi manajemen, setelah fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Suatu organisasi harus menyusun rencana yang akan dilakukan dan mengorganisasikan rencana tersebut. Namun, untuk menunjukkan hasil yang dicapai, suatu organisasi harus melakukan *action* atau tindakan. Dengan fungsi penggerakan ini, semua yang telah ada dalam perencanaan dan pengorganisasian bisa terlaksana.

Implementasi dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian KBIH Arofah Kaliwungu Kendal adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi Perekrutan

Perekrutan jamaah merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan KBIH Arofah. Dalam perekrutan

jamaah, semua pengurus ikut andil. Kebanyakan dari pengurus KBIH adalah para kyai yang memiliki jamaah pengajian, sehingga hubungan emosional tersebut menjadi salah satu poin bagi KBIH dalam merekrut jamaah. Kebanyakan para jamaah tertarik mengikuti KBIH Arofah dikarenakan mereka mengenal para pengurus KBIH, yaitu para kyai di Kaliwungu (Wawancara dengan Ibu Khomizah, jamaah KBIH Arofah, 10/09/2014).

Selain itu, para jamaah yang pernah ikut bimbingan dengan KBIH Arofah ikut andil dalam perekrutan jamaah dengan memberikan informasi-informasi tentang KBIH Arofah. Para jamaah merasa puas dengan bimbingan yang telah diberikan KBIH Arofah sehingga mereka mengajak saudara-saudara di sekitar mereka untuk ikut menjadi jamaah KBIH Arofah.

b. Aplikasi Pelayanan Pendaftaran Haji.

Pengurus KBIH Arofah selalu siap membantu dalam proses pendaftaran haji. Perwakilan pengurus mengantarkan ke bank untuk membayar BPIH dan membantu calon jamaah dalam mempersiapkan persyaratan-persyaratan pendaftaran haji dan mengantarkan ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Setelah itu pengurus KBIH juga mendampingi jamaah ke kantor Kementerian Agama bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU) untuk melakukan pendaftaran dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Pendampingan

pengurus KBIH sangat membantu bagi jamaah, karena banyak calon jamaah yang bingung dalam melakukan proses pendaftaran haji.

c. Aplikasi Bimbingan Manasik Haji (di Tanah Air)

Bimbingan yang dilakukan KBIH Arofah di Tanah Air dilaksanakan secara berkesinambungan. Materi-materi yang disampaikan akan menjadi bekal bagi calon jamaah haji dalam menjalankan ibadah haji. Adapun jadwal pelaksanaan bimbingan manasik KBIH Arofah Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Bimbingan Manasik Haji KBIH Arofah tahun 2014.

No	Hari/Tanggal	Tempat	Materi	Pembicara	Keterangan
1	Ahad, 9 Februari 2014	Gedung KBIH	Perkenalan & Materi Ahklaq	KH. Syamsul Ma'arif	Pkl : 09.00 s/d Selesai
2	Ahad, 23 Februari 2014	Gedung KBIH Arofah	Syarat, dan Rukun haji	KH. Muh. Najib Fauzan	Pkl : 09.00 s/d Selesai
3	Ahad, 9 Maret 2014	Gedung KBIH Arofah	Wajib haji	KH. Dimiyati Zaini	Pkl : 09.00 s/d Selesai
4	Ahad, 23 Maret 2014	Gedung KBIH Arofah	Sunnah-sunnah haji	KH. Ahmad Noor	Pkl : 09.00 s/d Selesai
5	Ahad, 6 April 2014	Gedung KBIH Arofah	Materi Kesehatan & Pemeriksaan Kesehatan	Dr.Hj Sri	Pkl : 09.00 s/d Selesai
6	Ahad, 20 April 2014	Gedung KBIH Arofah	Adab haji dan pakaian ihrom	KH. M. Sholahuddin Humaid	Pkl : 09.00 s/d Selesai
7	Ahad, 4 Mei 2014	Gedung KBIH Arofah	Thowaf, sa'I dan tahal'lul	M. Nur Rois	Pkl : 09.00 s/d Selesai

8	Ahad, 18 Mei 2014	Gedung KBIH Arofah	Larangan dalam haji dan Dam	KH. Syamsul Ma'arif	Pkl : 09.00 s/d Selesai
9	Ahad, 1 Juni 2014	Gedung KBIH Arofah	Sholat jamaah	KH. Mahsun Ahmad	Pkl : 09.00 s/d Selesai
10	Ahad, 15 Juni 2014	Gedung KBIH Arofah	Mabid, wukuf dan lempar jumrah	KH. Muh. Najib Fauzan	Pkl : 09.00 s/d Selesai
11	Ahad, 29 Juni 2014	Gedung KBIH Arofah	Hikmah haji dan haji mabrur	KH. Syamsul Ma'arif,	Pkl : 09.00 s/d Selesai
12	Ahad, 13 Juli 2014	Gedung KBIH Arofah	Evaluasi manasik	Semua pengurus	Pkl : 09.00 s/d Selesai
13	Ahad, 3 Agustus 2014	Gedung KBIH Arofah	Praktek manasik	Semua pengurus	Pkl : 09.00 s/d Selesai
14	Ahad, 17 Agustus 2014	Gedung KBIH Arofah	Informasi pemberangkat an dan packing	Semua pengurus	Pkl : 09.00 s/d Selesai

(sumber : Arsip KBIH Arofah Kaliwungu Kendal dan Wawancara dengan Ibu Hj. Isfaridah Karimah sebagai sie. Humas KBIH Arofah pada tanggal 23 Maret tahun 2014)

d. Aplikasi bimbingan ibadah haji (di Tanah Suci).

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Arofah Kaliwungu Kendal, setiap tahunnya mengirimkan perwakilan dari pengurus untuk menjadi pembimbing di Tanah Suci. Pembimbingan yang dilakukan KBIH Arofah di Tanah Suci dapat memudahkan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji. Karena tidak jarang ketika melaksanakan ibadah haji banyak kendala-kendala yang terjadi.

Pembimbing memberikan arahan bagi jamaah agar tidak bingung dalam menjalankan ibadah haji. Pembimbing juga selalu berkomunikasi dengan ketua regu dan semua jamaah KBIH agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya berpecah dan tersesat. Untuk tahun 2014 KBIH Arofah mengirim tiga pembimbing di Tanah Suci yaitu H. Moh. Najib Fauzan, H. Syamsul Ma'arif, SH. M. H, dan Hj. Asniyah.

Peran pembimbing KBIH Arofah sangat besar bagi para jamaah haji, pemberian informasi dan bimbingan menjadikan para jamaah merasa tenang dalam beribadah dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh KBIH Arofah (wawancara dengan Bapak Muzamil, jamaah KBIH Arofah, 10/09/2014).

e. Aplikasi bimbingan di Tanah Air (pasca ibadah haji).

Setelah melaksanakan ibadah haji, jamaah KBIH Arofah juga selalu melakukan pengajian rutin yang dinamakan selapanan. Pengajian ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi antar jamaah dan kepada pengurus. Pengajian ini biasanya diisi dengan *mauidloh* dari salah satu pengurus KBIH Arofah. Namun, dengan banyaknya jamaah pengajian selapanan KBIH Arofah yang setiap tahun juga bertambah maka pengajian selapanan ini tidak dikelola langsung oleh KBIH, tetapi dikelola langsung oleh jamaah setiap angkatan. Namun demikian pengurus KBIH selalu

bersedia memberikan *mauidloh* ketika diundang ke pengajian selapanan.

f. Aplikasi perlengkapan haji.

KBIH Arofah selain membantu jamaah dalam manasik juga membantu dalam hal perlengkapan haji, koperasi Arofah menyediakan berbagai macam perlengkapan haji dan oleh-oleh haji. Semua jamaah KBIH bisa membeli perlengkapan haji seperti pakaian ihram dll. Selain itu para jamaah juga bisa memesan oleh-oleh haji dengan harga yang standar dan bisa langsung diantar dirumah. Jadi, pelaksanaan ibadah haji akan lebih khusuk tanpa memikirkan banyak hal dan tidak perlu repot di dalam pesawat karena membawa banyak barang.

4. Penerapan Fungsi Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan KBIH Arofah Kaliwungu Kendal dilakukan dalam tiga tahap, yang pertama, setelah perekrutan jamaah seluruh pengurus mengadakan koordinasi dan evaluasi. Koordinasi dan evaluasi tersebut dilakukan untuk mengkaji ulang bagaimana proses perjalanan dari perekrutan serta penyusunan strategi ulang untuk perekrutan yang akan datang, dengan harapan jumlah jamaah haji bimbingan KBIH Arofah Kaliwungu Kendal dari tahun ke tahun semakin meningkat. Koordinasi dan evaluasi tersebut dilakukan dengan metode musyawarah dan diskusi bersama. Rapat evaluasi yang

pertama ini juga digunakan untuk membahas panduan manasik dan jadwal manasik.

Yang kedua, pengawasan dilakukan setelah pelaksanaan manasik haji, pengawasan ini menggunakan metode wawancara, pengurus menanyakan tentang materi manasik yang telah disampaikan. Apakah jamaah sudah benar-benar memahami atau masih ada yang perlu ditanyakan kepada pembimbing. Tujuan wawancara ini tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana pelayanan dan bimbingan yang dilakukan oleh KBIH Arofah, apakah sudah sesuai dengan keinginan dari jamaah atau belum, dengan wawancara ini pengurus dan pembimbing akan mengetahui apakah materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik atau masih menimbulkan kebingungan bagi jamaah.

Yang ketiga, pengawasan dilakukan setelah pelaksanaan ibadah haji. Pengawasan ini merupakan rapat pengurus dan laporan dari pembimbing ibadah haji di Tanah Suci. Pengawasan ini dilakukan dengan metode musyawarah dan diskusi bersama. Dengan pengawasan yang ketiga ini diharapkan dapat mengevaluasi kinerja KBIH selama satu tahun dalam pelayanan dan bimbingan ibadah haji. Musyawarah dan diskusi ini juga membahas sistem bimbingan dan pelayanan KBIH di tahun yang akan datang, sehingga apa yang dievaluasi tahun ini bisa menjadi acuan untuk tahun yang akan datang, dan KBIH Arofah dapat meningkatkan kualitas bimbingan bagi jamaah ditahun yang

selanjutnya (wawancara dengan H. Najib Fauzan, pengurus KBIH Arofah, 06/04/2014).

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah Kaliwungu Kendal Tahun 2013-2014.

Setiap organisasi berusaha untuk memaksimalkan kerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Termasuk organisasi haji seperti Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. KBIH Arofah menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan kualitas bimbingan. Dari semua kegiatan yang telah direncanakan tidak semua berjalan sesuai dengan tujuan, ada faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat KBIH Arofah dalam meningkatkan kualitas bimbingan pada calon jamaah haji.

Adapun faktor-faktor tersebut menurut data yang penulis temukan dalam penelitian tentang peningkatan kualitas bimbingan pada KBIH Arofah adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor pendukung :

1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan KBIH Arofah selalu diputuskan dengan jalan musyawarah sehingga keputusan yang dihasilkan bersifat demokratis dan disepakati oleh semua pengurus. Hal itu dibuktikan dalam penentuan pembimbing di Tanah Suci yang dipilih berdasarkan musyawarah (wawancara dengan KH. Najib Fauzan, pengurus KBIH Arofah, 06/04/2014).

2. Diadakannya laporan pertanggung jawaban dan evaluasi setelah selesai kegiatan, terbukti setelah pemberian materi manasik, pembimbing selalu mempersilahkan para jamaah untuk bertanya maupun memberikan saran (Dokumentasi dalam pelaksanaan manasik tanggal 23/03/2014).
3. Tersedianya sarana dan prasarana seperti gedung yang beralamat di Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal, serta fasilitas lain seperti almari, komputer dan fasilitas pendukung lainnya.
4. Adanya pembimbing yang telah mengikuti pelatihan dan sudah berpengalaman terhadap segala hal yang terkait dengan ibadah haji (wawancara dengan H. Najib Fauzan, pengurus KBIH Arofah, 06/04/2014).

Sedangkan faktor-faktor penghambatnya antara lain :

1. Kesibukan dari masing-masing pengurus yang berbeda-beda sehingga mengganggu jalannya kegiatan KBIH Arofah terutama kegiatan manasik yang seharusnya KH. Syamsul Ma'arif, SH. M. H, yang menjadi pembimbing harus diwakili oleh KH. Ahmad Noor (Dokumentasi dalam kegiatan manasik pada tanggal 23/03/2014).
2. Kesibukan dalam bidang lain selain menjadi pengurus KBIH Arofah yaitu KH. Syamsul Ma'arif, SH. M. H, yang menjadi anggota DPR dan H. Moh. Mustamsikin, M. Ag menjadi wakil bupati menjadikan beliau

kurang maksimal dalam melaksanakan tugasnya dan harus dibantu dengan pengurus yang lain.

3. Munculnya KBIH baru sehingga peluang mendapat jamaah yang banyak semakin sempit, dan persaingan semakin ketat, di kantor Kementrian Agama Kabupaten Kendal sampai saat ini sudah tercatat ada sepuluh KBIH yang telah mendapatkan ijin operasional.